



6 Hal Penting Dalam Memelihara Reptil Sebagai Hewan Kesayangan

Oleh : drh. Wahyu Eko Kurniawan
Medik Veteriner Muda
Direktorat Kesehatan Hewan

Reptil merupakan salah satu jenis hewan peliharaan yang tidak biasa, namun sebenarnya cukup mudah pemeliharaannya. Contoh reptil antara lain ular, kura-kura, kadal dan tuatara. Ada sekitar 7.900 spesies reptil yang sampai saat ini mendiami berbagai tipe habitat beriklim sedang dan tropis termasuk padang pasir, hutan lahan basah, air tawar, hutan bakau dan laut terbuka. Reptil sering dianggap sebagai hewan yang menakutkan karena sebagian besar berbahaya dan berbisa, namun sekarang pandangan itu telah berubah dan banyak orang yang senang memelihara hewan melata ini karena keunikan dan variasi warnanya.

Istilah “reptil” sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *reptum* yang berarti binatang merayap/melata. Meskipun reptil unik dan menarik untuk dipelihara, namun tetap harus mengetahui karakternya agar tidak salah langkah. Ada beberapa

hal yang harus diperhatikan dalam memelihara reptil, antara lain:

1. Penyediaan Kandang

Hal pertama yang perlu diperhatikan saat mengadopsi reptil sebagai hewan peliharaan adalah tempat tinggal atau kandangnya. Reptil biasanya ditempatkan di “vivarium” yaitu sebuah tempat buatan yang dibentuk sesuai dengan habitat asli hewan. Reptil juga membutuhkan suhu yang hangat untuk membantunya dalam proses pencernaan makanan dan mengatur suhu tubuhnya. Pengaturan suhu dapat dilakukan dengan menambahkan lampu untuk menghangatkan tubuhnya sebagai pengganti sinar matahari langsung. Selain itu juga perlu membuat tempat berteduh untuk bersembunyi atau menghilangkan kelebihan panas. Kandang harus dapat melindungi dari hal yang tidak

diinginkan seperti kemungkinan reptil menyerang pemilik hewan ataupun hewan peliharaan lain yang ada di dalam rumah.

2. Pemberian Makan

Jenis pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan jenis reptil. Reptil karnivora seperti ular dapat diberi makan tikus, sedangkan kadal yang bersifat omnivora dapat diberi makan dengan buah-buahan, sayuran, siput, jangkrik, atau serangga lain. Selain itu, air minum harus selalu tersedia dalam kandang sesuai dengan kebutuhan hewan.



3. Kesehatan hewan

Reptil termasuk hewan yang rentan dengan parasit. Pola makanan bergizi dan kebersihan tempat tinggalnya harus diperhatikan. Reptil juga dapat menularkan penyakit kepada pemiliknya seperti infeksi bakteri, sehingga sangat penting untuk kita mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang, membersihkan, atau memberi makan.

Setiap hewan peliharaan setidaknya perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan ke dokter hewan untuk mengurangi risiko penyakit yang tidak terdeteksi. Penyakit yang umum terjadi pada reptil antara lain gangguan metabolik tulang yang disebabkan oleh kurangnya kalsium dalam makanan atau sinar ultraviolet yang tidak tercukupi, yang ditandai dengan tulang menjadi lentur, ekor terdistrosi, kelemahan hingga kesulitan mengangkat dirinya sendiri.

4. Perilaku dan temperamen

Seperti halnya memelihara hewan peliharaan yang lain, pemilik harus memahami temperamen, perilaku dan kebutuhan khusus reptil untuk membangun hubungan baik dengan hewan peliharaan. Sebagai contoh beberapa kadal lebih agresif dan sering menggigit, sehingga disarankan tetap menggunakan sarung tangan meskipun kadal berukuran kecil tidak berbahaya saat menggigit. Jangan mengambil kadal dari ekornya karena dapat mencederai kadal.

Menangani ular diperlukan pengetahuan tentang perilaku dan jenis ular. Beberapa ular dapat berbahaya, agresif, dan beracun, namun ada juga jenis ular yang tidak agresif dan tidak berbisa seperti ular *Phyton*. Jangan memindahkan ular saat belum selesai mencerna makanannya. Kita dapat mencoba memegang ular dengan menggunakan kait ular. Angkat ular dengan menggunakan kait di bagian tengah tubuhnya, kemudian pegang ular di sepertiga bagian tengah tubuh dengan telapak tangan di perutnya. Jangan pernah memegang kepala atau ekor ular. Pastikan

dilakukan dengan tenang dan secara perlahan, karena gerakan yang tiba-tiba akan memicu refleks ular untuk menyerang.



5. Jemur secara rutin

Reptil adalah hewan berdarah dingin yang tidak dapat menghasilkan panas tubuh sendiri. Oleh karena itu, agar tidak mengganggu metabolisme perlu dilakukan penjemuran setiap pagi antara pukul 09.00-11.00. Waktu penjemuran sendiri tergantung dari jenis hewan, seperti ular bisa dijemur selama 10-15 menit.

6. Jauhkan dari Jangkauan Anak-anak

Reptil tidak boleh dipelihara sebagai hewan peliharaan di rumah yang memiliki anak di bawah usia lima tahun. Alasannya, reptil rentan terkena infeksi bakteri yang berbahaya bagi manusia seperti bakteri *Clostridium* yang mudah menginfeksi bayi karena masih lemah. Meskipun memiliki anak yang berusia di atas lima tahun, tetap hindarkan reptil dari jangkauan anak-anak. Bagaimanapun juga anak-anak tidak cukup baik berhadapan dengan reptil karena rasa ingin tahunya yang tinggi, sehingga perlu membimbing mereka untuk mengenal reptil dalam pengawasan kita. Selain itu, orang dengan gangguan imun atau penyakit keras juga tidak disarankan untuk memelihara reptil.